

**PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI KEARSIPAN NASIONAL
(SIKN)-JARINGAN INFORMASI KEARSIPAN NASIONAL (JIKN) OLEH
MAHASISWA UIN Ar-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Muhammad Zikri
NIM. 190503093

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan



**S1 ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
2024 M/ 1445 H**

**PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI KEARSIPAN NASIONAL
(SIKN)-JARINGAN INFORMASI KEARSIPAN NASIONAL (JIKN) OLEH
MAHASISWA UIN Ar-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-RANIRY

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Strata Satu (SI) Ilmu Perpustakaan

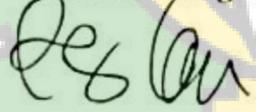
Diajukan Oleh :

**Muhammad Zikri
NIM. 190503093**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Untuk sidang Munaqasyah Oleh

Pembimbing I



**Ruslan, S.Ag., M.Si., M.L.I.S.
NIP. 197701012006041004**

Pembimbing II



**Asnawi, S.IP., M.IP
NIP.198811222020121010**

**AR-RANIRY
Disetujui Oleh Ketua Prodi
Ilmu Perpustakaan**



**Mukhtaruddin, S.Ag., M.L.I.S.
NIP. 197711152009121001**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus dan
Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1) Ilmu
Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal

Jumat/26 April 2024

17 Syawal 1445 H

**Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munasqasyah Skripsi**

Ketua



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS.
NIP. 197701012006041004

Sekretaris



Asnawi, S.IP., M.IP.
NIP. 191811222020121010

Penguji I



Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D.
NIP. 197101101999031002

Penguji II



Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., M.A.
NIP. 197011071999031002

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh**



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zikri

NIM : 190503093

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan
Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) Oleh Mahasiswa
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia di berikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan inu saya perbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 25 April 2024
Yang Mengatakan,



Muhammad Zikri

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) Oleh Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh”** Shalawat beserta salam tidak lupa penulis curahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik dimuka bumi ini, juga keluarga dan sahabat beliau sekalian. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat banyak kesilapan dan kesulitan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Syarifuddin, M.Ag., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Mukhtaruddin, M.LIS selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Mulkan, M.LIS selaku sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan serta Arkin, S.IP selaku staf program studi ilmu perpustakaan UIN Ar-Raniry
3. Dr. Zubaidah, M.Ed selaku Penasehat Akademik yang telah membantu dalam proses pembelajaran selama perkuliahan.
4. Ruslan, M.LIS dan Asnawi, S.IP., M.IP selaku dosen pembimbing I dan II yang telah bersedia membimbing saya dengan sangat sabar dan meluangkan waktu serta memberi arahan dan motivasi dari awal penulisan hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Dr. Muslim Yacob, S. AG., M.PD selaku kepala bidang Pemanfaatan dan Pelayanan Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Adab Dan Humaniora, khususnya para dosen program studi Ilmu Perpustakaan UIN ar-raniry yang telah memberi ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama mengikut perkuliahan.

7. Kedua orang tua terkasih, Ayahanda Bukhari S.Sos dan ibunda Nuriah. Amd yang selalu memberikan kasih sayang, doa dan motivasi yang tiada henti-hentinya agar penulis menjadi seseorang yang berhasil di dunia dan akhirat.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dan mohon maaf kepada semua pihak jika terdapat kesilapan penulis dalam berkata atau bertindak baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 24 April 2024

Penulis,

Muhammad Zikri

Nim.190503093



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pusaka	10
B. Landasan Teori	13
C. Indikator Pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)- Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN)	16
D. Prosedur dan Mekanisme Pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN).....	18
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu.....	22
C. Fokus Penelitian	23
D. Subjek Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
1. Observasi.....	25
2. Wawancara.....	26
3. Dokumentasi.....	27
F. Teknik Analisis Data	27
G. Kredibilitas Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	30
B. Visi Dan Misi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh.....	32
C. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh	33

D. Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Sistem Informasi (JIKN) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	33
E. Fitur pada Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN).....	35
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSAKA.....	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	53
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	54



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Pembimbing dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 4 : Riwayat Hidup Penulis



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) Oleh Mahasiswa UIN Ar-Raniry”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) Oleh Mahasiswa UIN Ar-Raniry. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana Pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) Oleh Mahasiswa UIN Ar-Raniry. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif. Subjek dalam penelitian ini 4 orang mahasiswa yang memanfaatkan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) bahwa mudah digunakan, dipahami dan mudah dalam mencapai tujuan, dikarenakan koleksi yang fleksibel dan Fitur-fitur menu mudah dipahami serta mengurangi waktu dalam pencarian informasi. Pemanfaatan dalam menggunakan SIKN-JIKN untuk keperluan mencari naskah, manuskrip, surat-surat terdahulu dan surat perjanjian. Sikap perilaku dalam menggunakan SIKN-JIKN diterima dan dinikmati oleh pengguna. Niat untuk menggunakan SIKN-JIKN tetap akan terus digunakan apabila sistem tersebut bisa menjawab kebutuhan pengguna. Penerapan pengguna SIKN-JIKN sesuai prosedur dan dalam jangka 10-30 menit.

Kata Kunci : *Pemanfaatan, SIKN, JIKN.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi digital saat ini telah berkembang seiring dengan perkembangan media teknologi dan informasi. Dalam menghadapi limpahan informasi dibutuhkan upaya-upaya dalam mengelola informasi tersebut, sehingga terpelihara dan mudah diakses oleh pengguna informasi tersebut salah satunya dari upaya tersebut adalah penyediaan sistem informasi terintegrasi dan terhubung secara global. sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.¹ Segala bentuk dokumen yang berhubungan dengan suatu organisasi dan sering dipergunakan disebut dengan arsip, untuk tertatanya kumpulan arsip tersebut diperlukan sistem tata kelola arsip.

Kearsipan merupakan salah satu bukti dari suatu kejadian atau kegiatan yang direkam dalam bentuk nyata (tangible) sehingga memungkinkan untuk diketemukan kembali dan juga salah satu jenis pekerjaan yang banyak dilaksanakan diberbagai kantor, baik instansi pemerintah maupun swasta, seperti kegiatan menyimpan warkat, arsip atau dokumen. Kearsipan berperan sangat penting dalam administrasi, peranan penting kearsipan dalam

¹ Jeperson hutahaeon, *Konsep Sistem Informasi*. (yogyakarta:deepublish, 2014), hlm. 78.

administrasi ialah sebagai pusat ingatan dan sumber informasi dalam rangka melakukan kegiatan perencanaan, penganalisa, perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, pembuatan laporan, penilaian, pengendalian dan pertanggungjawaban dengan setepat-tepatnya.

Teknologi informasi (TI) merupakan sebuah teknologi yang menitik beratkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer. TI dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan sangat cepat, tepat, waktu, relevan, dan akurat. Perpustakaan perlu menyediakan sarana untuk memudahkan pengguna dalam menemukan informasi, salah satunya adalah layanan katalog. Katalog merupakan daftar koleksi arsip (buku, majalah dan sebagainya) yang memuat deskripsi bibliografi (judul, pengarang, edisi, penerbit, tempat dan tahun terbit, deskripsi fisik) yang disusun secara sistematis dan digunakan sebagai alat penelusuran koleksi bahan. Katalog dapat ditinjau melalui judul, pengarang dan subjeknya. Katalog juga memudahkan pengguna mencari dokumen atau bahan lain yang dimiliki dinas perpustakaan dan kearsipan, karena dengan katalog alat penelusuran akan lebih banyak.³

Seiring berkembangnya zaman dan tuntutan teknologi, saat ini kebanyakan dinas perpustakaan dan kearsipan di Indonesia telah memiliki Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) sebagai sarana temu balik informasi. Tujuan pelayanan sistem *online* ini adalah untuk membantu para pengguna secara melembaga, mengenali atau menelusuri sumber informasi dalam menghadapi ledakan informasi. Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan

Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) merupakan alih media arsip manual kedalam bentuk digital berasal dari berbagai pihak salah satunya dari Satuan Kerja Perangkat Daerah Aceh (SKPA) yang kemudian dibawa kebidang pengelolaan arsip dan kemudian di input ke dalam Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN).² Sistem ini digunakan sebagai sarana penyimpanan dan penelusur kembali informasi yang diluncurkan dan sosialisasikan oleh ANRI pada tahun 2013 dan pada tahun 2019 di implementasi di dinas perpustakaan dan kearsipan aceh dan juga Pasal 14 UURI Nomor 43 tahun 2009 Tentang kearsipan SIKN Berfungsi untuk meningkatkan akses dan mutu layanan kearsipan kepada masyarakat, kemanfaatan arsip bagi kesejahteraan rakyat dan peran serta masyarakat dalam bidang kearsipan.³

Menggunakan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) pengguna dapat menelusuri arsip di Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) dengan lebih cepat. Pengguna cukup mengetikkan *acehprov.sikn.go.id* selanjutnya mengetik data koleksi yang ingin di cari ke dalam kolom yang tersedia pada Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN), selanjutnya akan muncul pilihan dari data koleksi yang ingin dicari oleh pengguna. Dalam menggunakan sarana Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN), pengguna harus memiliki kemampuan dan sarana yang mendukungnya. Sistem informasi ini bergantung pada *software* (perangkat lunak), pengguna harus memahami strategi strategi khusus, dalam mengoperasikan Sistem Informasi Kearsipan

² Wawancara dengan Muslim Yakob, Kabid Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, pada tanggal 25 Juni 2023 di Banda Aceh.

³ Badan Arsip dan perpustakaan aceh, *UURI Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan*, 2014, hal 14.

Nasional (SIKN). Pengetahuan tentang strategi penelusuran melalui Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) sudah seharusnya dimiliki oleh setiap yang menjadikan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) sebagai sarana temu kembali informasi. Pengguna pengetahuan tersebut dapat membantu mahasiswa dalam proses temu balik informasi.

Purwono mengatakan bahwa strategi penelusuran informasi adalah penelusuran yang dilakukan secara sistematis, dengan meliputi bagaimana cara menggunakan keyword, frase, subjek dokumen, serta fasilitas penelusuran yang tersedia.⁶ Namun perkembangan informasi arsip digital tidak diikuti pemanfaatannya oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry. Berdasarkan observasi awal menggunakan kuosiner yang peneliti sebarakan ke mahasiswa UIN Ar-Raniry dengan skala 1 prodi 1 mahasiswa yang terdiri dari pertanyaan sederhana yaitu: Nama, Nim, Prodi, Fakultas dan Taukah anda tentang Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN)?

Namun tidak semua mahasiswa UIN Ar-Raniry menggunakan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN). Berdasarkan hasil kuesioner yang peneliti sebarakan kemahasiswa UIN Ar-Raniry, peneliti menemukan 4 Mahasiswa (prodi Sejarah Peradaban Islam, Prodi Ilmu Perpustakaan, dan Prodi Administrasi Negara) yang memanfaatkan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) dan 37 mahasiswa menyebutkan tidak tahu sama sekali tentang

Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN).⁴ Prodi ilmu perpustakaan UIN Ar-Raniry merupakan prodi yang menyiapkan lulusan bukan sekedar menjadi pustakawan, praktisi, peneliti namun juga menjadi arsiparis, sehingga menurut peneliti setiap mahasiswa Ilmu Perpustakaan harus terus memahami tentang kemajuan sistem dalam bidang arsip. Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) sangat diperlukan dalam pencarian informasi atau keberadaan naskah untuk penunjang mata kuliah naskah.⁵

Kemajuan teknologi arsip terus mengalami perkembangan yang meningkat terutama digitalisasi naskah, sehingga naskah yang asli tetap terjaga dengan baik. Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) untuk keperluan mencari surat keputusan (SK) terdahulu Pemerintah Aceh, Satuan Kerja Perangkat Aceh (SKPA), Dinas-dinas dan instansi tertentu.⁶ Ilmu perpustakaan, sejarah kebudayaan islam, Prodi Ilmu Administrasi Negara juga memerlukan arsip dalam menguat penyelenggaraan administrasi terbaru.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut hal tersebut dengan judul “Pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) Oleh Mahasiswa UIN Ar-Raniry” merupakan sesuatu keniscayaan.

⁴ Kuesioner, *Mahasiswa UIN Ar- Raniry*, 1- 4 Juni 2023.

⁵ Wawancara dengan Farijal, Mahasiswa Prodi Sejarah Kebudayaan Islam , Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, pada tanggal 13 November 2023 di Banda Aceh.

⁶ Wawancara dengan Nurfaizri, Mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan, pada tanggal 13 November 2023 di Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) Oleh Mahasiswa UIN Ar-Raniry ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Nasional(SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) Oleh Mahasiswa UIN Ar-Raniry!

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk peneliti, untuk menambah wawasan pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry.
2. Untuk pengguna, diharapkan untuk Memudahkan setiap instansi dalam mengidentifikasi dan memperoleh arsip yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan fungsi dan tugas secara cepat, tepat, mudah dan murah.
3. Bagi pengelola Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kualitas dalam penggunaan

Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) secara merata supaya memberikan kepuasan yang lebih optimal.

E. Penjelasan Istilah

1. Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN)

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.⁷

Menurut Gordon B. Davis sistem informasi sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, atau mendapatkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan.⁸ Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) adalah sistem informasi arsip secara nasional yang dikelola oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) yang menggunakan sarana Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN).⁹ Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) merupakan aplikasi antarmuka yang dapat digunakan oleh simpul jaringan memasukkan informasi kearsipan miliknya, selanjutnya dipublikasikan pada website Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN), disamping itu aplikasi ini dapat juga digunakan oleh simpul jaringan mengolah informasi kearsipan

⁷ Jeperson hutahaean, *Konsep Sistem Informasi*. (Yogyakarta:deepublish,2014),hlm.78

⁸ Lukman Ahmad dan munawir, *Sistem Informasi Manajemen*.(Banda Aceh:Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (KITA),2018),hlm.16.

⁹ ANRI, *Arsip Nasional Republik Indonesia*, diambil dari <https://www.anri.go.id/detail/896-Jaringan-Informasi-Kearsipan-Nasional> diakses April 2023 jam 23:50.

yang dimiliki dalam rangka membantu temu balik dalam format digital maupun lokasi fisik arsip di tempat penyimpanannya juga dapat diakses dengan berbagai kategori seperti deskripsi arsip, pencipta arsip, serta subjek lainnya.¹⁰

Jaringan Informasi Sistem Kearsipan Nasional (JIKN) Adalah Sistem Jaringan Informasi dan sarana pelayanan arsip dinamis dan statis secara nasional oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dan kemudian di kelola setiap Dinas Perpustakaan dan Kearsipan setiap provinsi.¹¹ Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) yang peneliti maksud adalah yang di kelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang terdiri dari tujuh item yaitu deskripsi arsip, pencipta arsip, pengelola arsip, fungsi, subjek, tempat, objek digital, item ini merupakan item pencarian arsip secara langsung yang dapat memudahkan pengguna dalam penelusuran arsip.

2. Penggunaan Arsip oleh Mahasiswa

Pengguna arsip merupakan orang-orang yang memanfaatkan arsip untuk memecahkan permasalahan ataupun untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Menurut Al-Shboul & Abrizah (2014) istilah dari “Pengguna Informasi” merupakan istilah yang cakupannya luas yaitu berkenaan dengan orang-orang yang memanfaatkan informasi yang tersedia. Menurut Sulisty-Basuki (1991) pengguna informasi jika dilihat dari sosio profesional dibagi menjadi 3 bagian.

¹⁰ ANRI Republik Indonesia, *Sistem Informasi Kearsipan Nasional*, diambil dari <https://anri.sikn.go.id/indeks.php> diakses tanggal 25 April 2023 jam 21:30.

¹¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 tentang kearsipan, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 28 tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan*, Arsip Nasional Republik Indonesia, Hal. 7.

Pertama yaitu mahasiswa atau siswa yaitu pengguna yang mana melakukan pencarian informasi ketika membutuhkan informasi atau dapat dikatakan sebagai pengguna yang belum aktif dalam melakukan pencarian informasi. Kedua yaitu seperti dokter, dosen dan profesi lainnya yaitu pengguna yang memiliki pekerjaan tetap ataupun profesi tertentu. Terakhir yaitu pengguna umum, seperti masyarakat yang melakukan pencarian informasi untuk keperluan tertentu.

Sebagai salah satu pusat informasi Dinas Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah memiliki beragam pengguna dengan latar belakang yang berbeda-beda baik itu masyarakat, organisasi, praktisi ataupun mahasiswa. Mahasiswa merupakan salah satu pengguna yang memanfaatkan pelayanan yang ada di pusat informasi tersebut. Dalam sebuah artikel menjelaskan bahwa pengguna informasi adalah seseorang yang memanfaatkan sesuatu, dan tipe dari pengguna ini dapat berupa individual di mana sebelumnya tidak diketahui bagaimana perilaku pencariannya sampai pengguna tersebut berinteraksi dengan sistem.¹² Adapun mahasiswa yang dimaksudkan sebagai pengguna arsip dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

¹² Mega dan Putut Suharto, "Perilaku Pencarian Mahasiswa Dalam Menggunakan Arsip di Dinas Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah," *Jurnal Undip*, Volume 4, (2020), diakses 30 November 2023 dari situs <http://journal.um.ac.id/index.php/jip>.

BAB II

KAJIAN PUSAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pusaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur, ada beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik penelitian ini atau penelusuran informasi. Di antaranya penelitian tersebut antara lain:

Pertama, penelitian yang berjudul “Perilaku Pencarian Mahasiswa Dalam Menggunakan Arsip di Dinas Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah” dilakukan Mega Parwati dan Putut Suharso pada tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku pencarian informasi mahasiswa di Dinas Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan berupa pola perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam mendapatkan arsip di Dinas Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa, yaitu dimulai dari latar belakang sehingga mahasiswa melakukan pencarian informasi, kemudian melakukan penelusuran referensi, penelusuran informasi, seleksi informasi, uji keabsahan informasi, pengolahan informasi sampai kepada penyajian informasi.¹³

Kedua penelitian yang berjudul “Pengaruh Ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) terhadap Kemudahan Penelusuran Arsip oleh Pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh”. Rumusan masalah

¹³ *ibid*

dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh ketersediaan Sistem Kearsipan Nasional (SIKN) terhadap kemudahan penelusuran arsip oleh pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan Sistem Kearsipan Nasional (SIKN) terhadap kemudahan penelusuran arsip oleh pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) terhadap kemudahan penelusuran arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sudah berpengaruh namun terdapat hambatan yaitu pengguna perlu keterampilan dalam penelusuran arsip pada Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) juga kurangnya konten yang tersedia, dan terjadi kegagalan dalam menelusuri arsip. Dari hasil penelitian tersebut, maka harus dilakukan pembaharuan aplikasi yang cepat agar pengguna arsip tidak lambat untuk mendapatkan arsip. Petugas seharusnya mengupload lebih banyak arsip ke dalam portal Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) agar pengguna tidak meminta lagi arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.¹⁴

Ketiga Penelitian yang berjudul “Analisa Kompetensi Arsiparis Dari Konsep Pengembangan Penyelenggaraan SIKN-JIKN Pada Badan Arsip Se-Jawa Timur ” dilakukan oleh Tami Arie Wahyuningtyas pada tahun 2015. Tujuan penelitian untuk menggambarkan kompetensi arsip dalam konsep pengembangan penyelenggaraan SIKN-JIKN yang dianalisa dengan teori model kompetensi Ice-Berg milik Hay-McBer. Metode yang digunakan adalah

¹⁴ Nova Aprianti, *Pengaruh ketersediaan sistem informasi kearsipan nasional (SIKN) terhadap kemudahan penelusuran arsip oleh pengguna di dinas perpustakaan dan kearsipan aceh*, Skripsi Ilmu perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2020, hal.1.

metode penelitian populasi dengan pengambilan sampel berupa populasi. Hasil penelitian: bahwa gambaran kompetensi antara arsiparis ahli dan arsiparis terampil dapat dikategorikan berdasarkan keunggulan pengetahuan masing-masing, dimana arsiparis ahli lebih unggul dengan pengetahuan mereka dan keterampilan mereka yang bersifat terapan, sedangkan arsiparis terampil yang unggul pada keterampilan yang bersifat teknis. Dari tiga penelitian yang telah di paparkan, terdapat perbedaan serta persamaan pada penelitian terdahulu.

Keempat penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Dalam Mendukung Pengelolaan Arsip Dinamis Di Setda Provinsi Jawa Tengah” Tujuan penelitian untuk mengetahui pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis dalam mendukung pengelolaan arsip dinamis di Setda Provinsi Jawa Tengah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan arsip dinamis di Setda Provinsi Jawa Tengah dapat dilakukan lebih efektif dan efisien dengan memanfaatkan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis.¹⁵

Perbedaan dalam penelitian yang pertama adalah waktu, tempat, permasalahan dan tujuan penelitian sedangkan persamaanya adalah metode yang digunakan yaitu kualitatif. Perbedaan dalam penelitian dengan penelitian

¹⁵ Sabilla Iksaningtyas dan Rukiyah, “Pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Dalam Mendukung Pengelolaan Arsip Dinamis Di Setda Provinsi Jawa Tengah” Jurnal Undip, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/22936/20973>, diakses pada 18 Desember 2023.

kedua adalah waktu, tempat, permasalahan tujuan dan metode penelitiannya yaitu kuantitatif, persamaannya adalah objeknya yaitu Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN). perbedaan penelitian yang ketiga adalah waktu, tempat, permasalahan dan tujuan penelitian sedangkan persamaannya adalah metode penelitiannya yaitu kualitatif sedangkan persamaan penelitian yang keempat adalah metode penelitian kualitatif, rumusan masalah, tujuan dan perbedaannya adalah tempat, lokasi dan objeknya sistem informasi kearsipan dinamis.

B. Landasan Teori

1. Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN)

a. Pengertian Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN)

Sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan.¹⁶ Sistem informasi adalah data yang diolah menjadi lebih berguna dan berarti bagi penerimaannya, sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang

¹⁶ Anggreni, Elisabet Yunaeti, *Pengantar Sistem Informasi*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), hlm.1.

mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.¹⁷

Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) merupakan aplikasi antar-muka yang dapat digunakan oleh simpul jaringan memasukkan informasi kearsipan milik suatu badan, selanjutnya dipublikasikan pada website Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN), disamping itu aplikasi ini dapat juga digunakan oleh simpul jaringan mengolah informasi kearsipan yang dimiliki dalam rangka membantu temu balik dalam format digital maupun lokasi fisik arsip di tempat penyimpanannya juga dapat diakses dengan berbagai kategori seperti deskripsi arsip, pencipta arsip, serta subjek lainnya. Aplikasi SIKN adalah sistem layanan informasi yang berfungsi untuk menghimpun dan mengolah seluruh data serta informasi kearsipan dari berbagai simpul jaringan yang selanjutnya menyediakannya untuk dapat diakses oleh pengguna melalui JIKN. Dari beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) merupakan kumpulan arsip yang sudah diolah kedalam data dan di masukkan kedalam sistem kemudian data tersebut dimasukkan kedalam aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN).¹⁸

- b. Tujuan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN)

¹⁷ Ibid, hlm. 2.

¹⁸ Nova Aprianti, *Pengaruh ketersediaan sistem informasi kearsipan nasional (SIKN) terhadap kemudahan penelusuran arsip oleh pengguna di dinas perpustakaan dan kearsipan aceh*, Skripsi Ilmu perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2020, hal.12.

Tujuan adalah arahan atau petunjuk untuk melakukan sesuatu.¹⁹ Tujuan dari Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) ini adalah untuk menggabungkan semua arsip- arsip yang terdapat pada setiap daerah atau provinsi untuk keperluan informasi dan keterbukaan informasi bagi publik serta pelayanan informasi bagi publik yang lebih transparan.

c. Manfaat Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan
Informasi Kearsipan Nasional (JIKN)

Manfaat dari sistem tersebut yaitu untuk membantu dinas maupun instansi maka manfaat yang dapat diperoleh dari penyelenggaraan SIKN-JIKN antara lain:

1. Memudahkan setiap instansi dalam memberikan layanan informasi kearsipan kepada masyarakat melalui website JIKN sebagai pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
2. Memudahkan setiap instansi dalam menghimpun data dan informasi kearsipan menjadi informasi kearsipan nasional untuk mendukung penyelenggaraan manajemen pemerintah dan pembangunan serta sebagai memori kolektif bangsa.
3. Memudahkan setiap instansi dalam mengidentifikasi dan memperoleh arsip yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan fungsi dan tugas secara cepat, tepat, mudah dan murah.

¹⁹ Kementerian pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, diakses pada tanggal 18 april, pukul 22:37 WIB di situs <https://kbbi.web.id/tujuan> ,

4. Fasilitas penyimpanan arsip online pada SIKN dapat dimanfaatkan untuk membackup semua jenis data elektronik lain milik instansi karena dengan fasilitas *Disaster Recovery Center* (DRC) dan data *in-transit & atrest encryption* dalam rangka menjaga keamanan data dari akses oleh pihak yang tidak berkepentinganlah dilengkapi.²⁰

Dapat disimpulkan bahwasannya manfaat yang terdapat dari Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) adalah untuk memudahkan instansi untuk memberi layanan, menghimpun data informasi, mendapatkan data informasi serta memperoleh arsip, menyimpan arsip secara online yang dapat berguna dan diakses oleh masyarakat untuk kepentingan berbangsa dan bernegara.²¹ Pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) harus didasari dengan adanya peningkatan informasi publik, membangun pemerintah yang terbuka, mendukung investasi infrastruktur serta mensinkronisasikan kebijakan perencanaan dan penganggaran dari semua lembaga nasional.

C. Indikator Pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN)

Indikator keberhasilan merupakan variabel yang bisa membantu kita dalam kegiatan pengukuran berbagai macam perubahan yang terjadi baik

²⁰ Syaifuddin, SE, MM, *Penguatan Penyelenggaraan Kearsipan dalam Mewujudkan E-Government, ARSIP: Media Kearsipan Nasional*, No.68, (2016), hal. 9-10.

²¹ Nova Aprianti, *Pengaruh ketersediaan sistem informasi kearsipan nasional (SIKN) terhadap kemudahan penelusuran arsip oleh pengguna di dinas perpustakaan dan kearsipan aceh*, Skripsi Ilmu perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2020, hal.16.

secara langsung maupun tidak langsung.²² Menurut Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) keberhasilan pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan layanan publik atau informasi publik baik pada tataran instansi maupun nasional.
2. Membangun pemerintahan yang terbuka di pusat maupun daerah dan akan sangat efektif dan efisien jika didukung oleh penerapan teknologi informasi dan komunikasi.
3. Mendukung efisiensi investasi infrastruktur teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik dengan memanfaatkan keberadaan perangkat lunak berbasis sumber terbuka.
4. Mensinkronisasi kebijakan perencanaan dan penganggaran dari semua entitas kelembagaan yang terlibat dalam rangka efektifitas dan efisien pengelolaan keuangan negara serta sinergitas pembangunan.²³

Maka dapat disimpulkan dari indikator yang terdapat diatas keberhasilan dari pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) harus didasari dengan adanya peningkatan informasi publik, membangun pemerintah yang terbuka, mendukung investasi infrastruktur serta mensinkronisasikan kebijakan perencanaan dan penganggaran dari semua lembaga nasional.

²² Nova Aprianti, *Pengaruh ketersediaan sistem informasi kearsipan nasional (SIKN) terhadap kemudahan penelusuran arsip oleh pengguna di dinas perpustakaan dan kearsipan aceh*, Skripsi Ilmu perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2020, hal.19.

²³ Tentang arsip, diakses pada 20 desember 2023 di situs <https://www.anri.go.id/detail/1531-inilah-hasil-rekomendasi>.

D. Prosedur dan Mekanisme Pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN)

Prosedur adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas atau metode dalam memecahkan suatu masalah.²⁴ prosedur dalam penelusuran koleksi arsip. ada beberapa langkah yang harus dilakukan:

1. Untuk penelusuran koleksi arsip melalui SIKN maka harus masuk terlebih dahulu kedalam aplikasi SIKN dengan cara mengakses alamat web <https://anri.sikn.go.id>.
2. Maka kita akan otomatis masuk kedalam situs pencarian arsip (SIKN) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Nasional Aceh.
3. Setelah masuk kita bisa menelusuri arsip berdasarkan deskripsi arsip, pencipta arsip, pengelola arsip, fungsi, subjek, tempat dan objek digital.
4. Pencarian juga dapat dilakukan dengan memasukkan kata kunci yang langsung sesuai dengan yang kita kehendaki seperti (judul, pengarang/subjek) diikuti kata “*search*”.
5. Setelah kata kunci dimasukkan maka arsip yang kita cari akan ditampilkan.
6. Klik gambar arsip yang dimaksud, maka otomatis arsip yang akan kita inginkan akan tersimpan pada perangkat kita.
7. Pada aplikasi ini kita juga bisa menelusuri arsip yang populer atau sering dikunjungi oleh pengguna arsip lainnya dalam rentan waktu terdekat.²⁵

²⁴ Kementerian pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, diakses pada tanggal 3 juni 2023, pukul 21:04 WIB. Di situs <https://kbbi.web.id/prosedur>, d

²⁵ ANRI, *Manual Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)*, (Jakarta:Arsip Nasional Republik Indonesia, 2017), hal. 3.

Penelitian ini menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan yaitu:

- 1) *Perceived Ease of Use* (PEOU) Menurut persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai tingkat ekspektasi pengguna terhadap usaha yang harus dikeluarkan untuk menggunakan sebuah sistem Adapun indikator-indikator dari persepsi kemudahan pengguna.²⁶ (*perceived ease of use*) diantaranya mudah dipelajari, dapat dikontrol, jelas dan dapat dipahami, fleksibel, mudah untuk menjadi terampil/mahir dan mudah digunakan. Ketika seseorang meyakini bahwa teknologi dapat digunakan dengan mudah atau usaha yang minim, maka minat seseorang untuk menggunakan teknologi akan semakin meningkat.²⁷
- 2) *Perceived Usefulness* (PU) Persepsi kegunaan sebagai suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subjek tertentu akan meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.²⁸ mereka yang mempersepsikan teknologi bermanfaat akan mendorong perilaku menggunakan teknologi tersebut. persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sebuah pandangan subjektif pengguna terhadap seberapa besar kemungkinan penggunaan sebuah sistem. Adapun indikator-indikator dari persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) adalah mempercepat pekerjaan,

²⁶ Davis, F. D, "Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information Technology". *MIS Quarterly*, 1989 Hal. 31.

²⁷ Fatmawati, E. Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Di Perpustakaan Informasi Perpustakaan. *Iqra: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, Vol . 9, No.1. 2015.

²⁸ Lee, Y., Kozar, K. A., & Larsen, K. R. The Technology Acceptance Model: Past, Present, And Future. *Communications of the Association for Information Systems*, Vol 12(1), 2013.

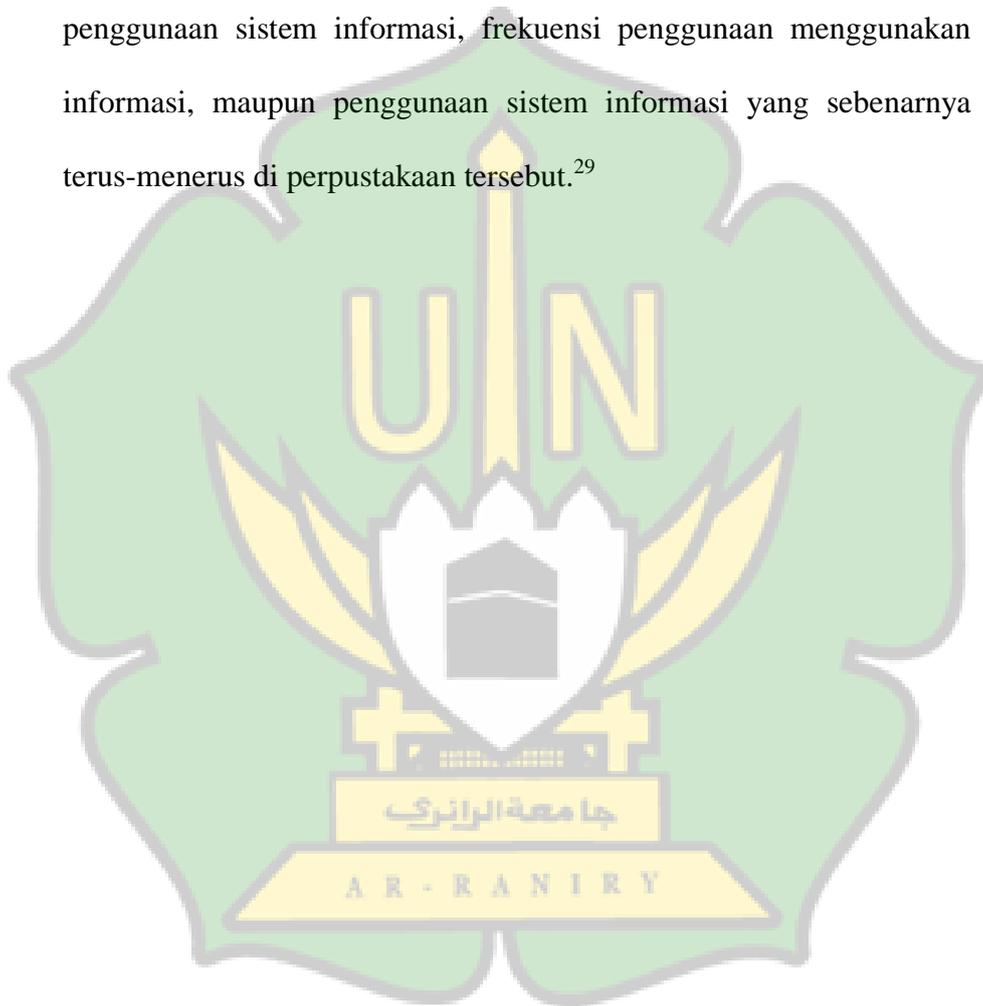
meningkatkan kinerja, meningkatkan produktifitas, efektifitas, mempermudah pekerjaan dan bermanfaat. Ketika seseorang semakin meyakini bahwa teknologi dapat meningkatkan kinerjanya, maka minat orang tersebut untuk menggunakan teknologi juga akan semakin meningkat.

3) *Attitude Towards Using Technology (ATU)* Persepsi Sikap Terhadap Penggunaan Sistem Informasi, Merupakan sikap pengguna terhadap penggunaan sistem informasi perpustakaan yang berbentuk penerimaan ataupun penolakan. Jadi dalam konteks sikap ini, pengguna akan menunjukkan sikapnya apakah ia menerima ataupun menolak terhadap sistem informasi tersebut.

4) *Behavioral Intention To Use (BITU)* Niat Untuk Menggunakan Merupakan niat perilaku pengguna untuk menggunakan sistem informasi, sehingga menjadi kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem informasi perpustakaan tersebut. Inilah yang disebut fase penerimaan, karena pengguna menunjukkan sikap penerimaan terhadap penggunaan sistem informasi perpustakaan. Adanya niat positif pengguna untuk menggunakan sistem informasi diyakini akan mampu menggerakkan pengguna dalam menggunakan sistem informasi perpustakaan. Tingkat penggunaan sistem informasi pada pengguna dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap sistem informasi tersebut. Jadi ada semacam motivasi untuk menggunakan dan keinginan untuk memotivasi pengguna lainnya. Hal ini meliputi aspek, antara lain: kognitif/cara pandang adanya ketertarikan terhadap sistem informasi, afektif dengan pernyataan pengguna untuk menggunakan sistem

informasi, komponen yang berkaitan dengan perilaku yaitu adanya keinginan untuk tetap menggunakan sistem informasi yang ada.

5) *Actual System Use (ASU) Sistem Secara Aktual*, Artinya kinerja seseorang dari perilaku tertentu. Hal ini dapat diketahui melalui kondisi secara nyata penggunaan sistem informasi tersebut, antara lain: intensitas penggunaan sistem informasi, frekuensi penggunaan menggunakan sistem informasi, maupun penggunaan sistem informasi yang sebenarnya secara terus-menerus di perpustakaan tersebut.²⁹



²⁹ Fatmawati, E. Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Di Perpustakaan Informasi Perpustakaan. *Iqra: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, Vol . 9, No.1. 2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan agar dapat memahami kejadian yang dirasakan oleh subjek penelitian mengenai, anggapan, motivasi, tindakan dan sebagainya secara menyeluruh dengan cara deskripsi atau menggambarkan dengan kata-kata dan bahasa sesuai konteks khusus yang dialami menggunakan bermacam-macam metode ilmiah.³⁰

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian, terutama sekali dalam menangkap fenomena yang terjadi dari objek yang diteliti guna untuk mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Adapun penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa UIN Ar-RANIRY yaitu mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan, Sejarah Kebudayaan Islam dan Ilmu Administrasi Negara yang universitas tersebut beralamat di Gampong Kopelma Darussalam, Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh ProvinsSi Aceh, No Hp: 082370804528-082370340228(Admin uin_arraniry_official). Penelitian ini dimulai pada tanggal 10 sampai dengan 20 Maret 2024.

³⁰ Lexij. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm.6.

C. Fokus Penelitian

Pada penelitian kualitatif batasan masalah dikenal dengan fokus penelitian, yang berisi pokok masalah yang bersifat umum.³¹ Terdapat dua tujuan dari adanya fokus penelitian. Pertama, membatasi studi, sehingga penelitian akan lebih fokus serta tidak menyebar karna dengan sendirinya telah dibatasi oleh fokus penelitian. Kedua, berfungsi untuk mencukupi kriteria masuk-keluar nya sebuah informasi baru yang didapat di lapangan.³²

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini yaitu pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) Oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry yaitu mahasiswa Ilmu Perpustakaan, Mahasiswa Prodi Sejarah Kebudayaan Islam dan Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang memahami betul tentang apa yang sedang diteliti. Selain dari pada itu Moleong mengatakan bahwa subjek penelitian merupakan seseorang yang dapat memberikan informasi terkait penelitian yang sedang dilakukan.³³

Untuk dapat memastikan subjek penelitian yang baik, ada beberapa syarat yang wajib diperhatikan yaitu: seseorang yang telah lama mengikuti kegiatan yang sedang diteliti dan berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung 2008, hal.376.
Lexij. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm.94.

³³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Pendidikan Kualitatif*, Rineka Cipta, Jakarta 2008, hal.188.

diteliti, serta dapat memberi waktu untuk dapat dimintai informasi.³⁴ kriteria subjek penelitian adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry, Mahasiswa aktif dari prodi Ilmu Perpustakaan, Sejarah Kebudayaan Islam, Ilmu Administrasi Negara dan yang memanfaatkan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN).

Pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang artinya subjek penelitian memiliki kriteria khusus, menurut Sugiyono purposive sampling digunakan karena tidak semua informan memiliki kriteria yang diinginkan oleh peneliti dan tidak semua informan sesuai dengan fenomena yang akan diteliti. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk memastikan berbagai pertimbangan dalam menentukan sumber data untuk memperoleh informan dalam penelitian. berdasarkan beberapa kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka didapatkan subjek penelitian sebanyak 3 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian yang dapat mempengaruhi mutu dari hasil penelitian ada dua yaitu instrumen penelitian serta kualitas pengumpulan data. Pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian ialah peneliti itu sendiri.³⁵ Maka dalam penelitian ini yang menjadi instrument adalah peneliti. kriteria subjek penelitian adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry, Mahasiswa aktif dari prodi Ilmu Perpustakaan, Sejarah Kebudayaan Islam, Ilmu Administrasi

³⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Pendidikan Kualitatif*, Rineka Cipta, Jakarta 2008, hal.188.

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung 2008, hal.398.

Negara dan yang memanfaatkan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN).

Mengingat jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan sehingga data yang dibutuhkan memerlukan teknik pengumpulan yang sesuai. Maka peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Marshall berpendapat bahwa observasi ialah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti memahami mengenai perilaku, serta makna dari perilaku tersebut.³⁶

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi terstruktur. Observasi terstruktur yaitu teknik pengumpulan data yang sudah dirancang secara sistematis, mengenai apa yang akan diamati serta lokasinya.³⁷ Pemilihan teknik observasi terstruktur dikarekan subjek dan lokasi penelitian yang sudah ditentukan yaitu mahasiswa Ilmu perpustakaan, Mahasiswa sejarah kebudayaan islam dan Mahasiswa ilmu administrasi negara yang memanfaatkan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) dan lokasi atau tempat dilakukannya observasi berada di lingkungan UIN Ar-Raniry. Pada observasi yang akan dilakukan, peneliti akan melihat terlebih dahulu mengenai subjek penelitian, sejauh mana subjek penelitian memanfaatkan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) Setelah seseorang dijadikan subjek

³⁶ *Ibid.*, hal.403.

³⁷ *Ibid.*, hal.204.

penelitian, maka peneliti akan menanyakan kesediaan untuk dapat diwawancarai.

2. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara ialah pertemuan dua orang yang bertujuan bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, agar bisa terbangun sebuah makna pada suatu topik tertentu.³⁸ Susan Stainback mengungkapkan bahwa dengan mengambil data menggunakan teknik wawancara, peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendasar tentang keadaan serta peristiwa yang terjadi, dimana hal ini tidak terdapat pada teknik observasi. Untuk itu teknik wawancara dimaksud untuk dapat melengkapi data yang telah di dapat dari observasi serta membuatnya lebih akurat, karna tidak hanya melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian saja tetapi juga mewawancarai. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dimana wawancara ini bersifat terbuka, apabila pihak yang diwawancarai tidak memberikan jawaban yang cukup memuaskan cobalah untuk membuat pertanyaan yang baru dengan menggunakan beberapa kata yang spesifik.³⁹ Pada teknik ini, peneliti belum tahu secara jelas data yang akan didapat, sehingga peneliti hanya mendengar pendapat yang diutarakan responden. Dari analisis tiap jawaban yang diberikan responden, maka peneliti bisa memberikan pertanyaan selanjutnya yang mengarah pada tujuan.

³⁸ *Ibid.*, hal.410.

³⁹ Antonius, Bobby Wijaya dan Intan Jacob, *Structured or semi-structur interviews*, (CRMS), hal. 6.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu.⁴⁰ Dokumentasi biasanya berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa, gambar hidup dan sebagainya. Dokumentasi dibuat sebagai bukti akurat terhadap data yang sebelumnya telah di dapat pada observasi dan wawancara agar hasilnya lebih kredibel atau dapat dipercaya untuk itu dokumentasi sangat diperlukan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data pada metode kualitatif, Bogdan mengungkapkan bahwa analisis data merupakan tahapan mencari serta menyusun data yang didapatkan baik dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan bahan-bahan yang ditemukan lainnya sehingga lebih mudah untuk dipahami serta disebar luaskan. Proses analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data yang diperoleh, kemudian membagi kedalam unit-unit, menggabungkan (sintesa), menyusun kedalam pola, selain itu data kemudian dipilih mana yang penting dan tidak kemudian membuat kesimpulan agar bisa disebar luaskan.⁴¹ Pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu kegiatan meringkas hal-hal pokok yang telah didapatkan, mengambil dan membuang hal hal yang tidak dibutuhkan.

⁴⁰ *Ibid.*, hal.422.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Alfabeta, Bandung Juli, hal.426.

Karna data yang didapatkan di lapangan memiliki jumlah yang cukup besar sehingga perlu melakukan analisis data dengan cara reduksi data.⁴²

b. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif penyajian data bisa dibuat dengan menguraikan secara singkat, membuat bagan, membuat hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman pada penelitian kualitatif umumnya penyajian data dibuat dengan teks yang sifatnya naratif.⁴³

c. Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif menurut miles dan huberman merupakan kesimpulan awal yang diungkapkan bersifat kondisional dan dapat berubah jika didapatkan bukti-bukti yang akurat dan mendukung dalam pengumpulan data selanjutnya begitu pula sebaliknya apabila kesimpulan yang ditemukan dalam tahap awal telah memiliki bukti-bukti yang akurat dan tidak berubah maka kesimpulan yang diungkapkan adalah kesimpulan yang kredibel.⁴⁴

G. Kredibilitas Data

Dalam menguji kredibilitas (kepercayaan) data yang didapat dalam penelitian kualitatif dapat menerapkan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan saat melakukan penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif serta member check.⁴⁵

⁴² *Ibid.*, hal.431.

⁴³ *Ibid.*, hal.434.

⁴⁴ *Ibid.*, hal.438.

⁴⁵ *Ibid.*, hal.460.

Namun dalam penelitian ini menerapkan tiga metode dalam melakukan kredibilitas data, antara lain:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah melakukan pengamatan ulang dan melakukan wawancara baik dengan sumber data yang sama atau berbeda, dengan adanya perpanjangan pengamatan akan membuat peneliti dan subjek penelitian menjadi lebih akrab sehingga subjek penelitian memberikan informasi dengan sebenar-benarnya tanpa ada yang ditutup-tutupi.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat serta berkelanjutan agar data yang diperoleh lebih pasti, dan peristiwa-peristiwa yang terjadi akan lebih berurutan sehingga dapat direkam secara tepat dan sistematis.

c. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data bisa dilakukan dengan triangulasi teknik.

Dengan mengecek data dengan sumber yang sama, tetapi teknik pengambilan data yang tidak sama. Jika data yang didapat dengan menggunakan teknik yang berbeda adalah sama, maka data sudah dapat

d. dikatakan kredibel. Tetapi apabila data yang didapat dari teknik pengumpulan data berbeda maka peneliti harus melakukan diskusi dengan sumber data terkait, untuk membuktikan data mana yang dirasa benar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

1. Sejarah Singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh saat ini telah berusia 48 tahun. Pertama didirikan pada tahun 1969 diberi nama Perpustakaan Negara, yang berlokasi pada salah satu ruangan seluas 12 M² di kantor Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Istimewa Aceh dengan jumlah koleksi 80 eksemplar dengan tenaga pengelola 2 (dua) orang pengawai. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8429/C/B.3/1979 tanggal 29 Oktober 1979 yang menyatakan bahwa Perpustakaan Negara berubah menjadi Perpustakaan Wilayah. Pada tahun 1989 terbit Kepres Nomor 11 tahun 1989 yang mengatur bahwa Perpustakaan Wilayah berubah nama menjadi Perpustakaan Daerah.

Terbitnya Kepres Nomor 50 tahun 1997, tentang perubahan struktur organisasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang berdampak pula pada perubahan nama dari Perpustakaan Daerah menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Kemudian dengan terbitnya Perda Nomor 39 tahun 2001, Perpustakaan Nasional Provinsi Daerah Istimewa Aceh telah menjadi salah satu lembaga daerah dengan nama Badan Perpustakaan Provinsi Aceh.

Peristiwa gempa dan tsunami yang melanda Aceh tahun 2004 yang silam mengakibatkan aktivitas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

terhenti beberapa bulan. Gedung A Lantai I rusak 50% dan Gedung B mengalami kerusakan 70%, sedangkan koleksi, rak buku, meja, dan kursi baca serta jaringan LAN hancur total. Pasca gempa dan tsunami, upaya untuk mengaktifkan kembali layanan perpustakaan selain bantuan dari Pemda Aceh juga telah dilakukan kerjasama baik dengan pemerintah swasta dan LSM dalam negeri maupun LSM luar negeri, antara lain Perpustakaan Nasional RI, P.T.H.M. Sampoerna Tbk, Perpustakaan Nasional Australia, Goethe Institut Jakarta, Persatuan Pustakawan Malaysia, World Vision, Unesco Yayasan Guruh Sukarno, Perpustakaan Nasional Singapore dan berbagai lembaga swadaya masyarakat lainnya.

Pada bulan Mei 2005 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh mulai melaksanakan kembali aktivitasnya untuk memberikan layanan kepada masyarakat. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh setiap tahunnya menambah koleksi buku, rak buku, meja dan kursi baca, serta pemeliharaan jaringan LAN serta mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak baik dari lembaga pemerintahan maupun NGO seperti Perpustakaan Nasional RI, Perpustakaan Nasional Australia, Persatuan Pustakawan Malaysia, World Vision, Goethe Institut, UNESCO, Kota Augsburg Jerman dan lain-lain. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sebelum menjadi Dinas pernah menjadi badan tersendiri, awalnya merupakan Sub bagian Bina Kearsipan pada bagian ATE Biro Umum Sekretariat Daerah Istimewa Aceh. Kemudian berturut-turut menjadi kantor merangkap Perwakilan Arsip Nasional, Arsip Nasional Perwakilan Aceh, Kantor Wilayah Arsip Nasional Wilayah Aceh dan Badan Arsip Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Selanjutnya dalam UU No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintah Aceh, Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Perangkat Daerah dan Qanun Nomor 5 Tahun 2007 tentang Susunan Organisasi dan Tata Dinas, Lembaga Teknis Daerah dan Lembaga Daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, maka pada Tahun 2008 Badan Perpustakaan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam bergabung dengan Badan Arsip Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dengan nomenklatur Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Dengan pelaksanaan akreditasi kelembagaan pada Tahun 2016, terjadi penggabungan dan pemisahan beberapa lembaga pemerintahan, maka pada Tahun 2017 nomenklatur Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh berubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.⁴⁶

B. Visi Dan Misi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh

A. Visi

Terwujudnya Aceh yang damai dan sejahtera melalui pemerintahan yang bersih, adil dan melayani.

B. Misi

1. Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen dan bukti akuntabilitas kinerja pemerintah aceh.
2. Meningkatkan pelayanan dan sarana kearsipan dan perpustakaan
3. Menggali, Menyelamatkan, Melestarikan dan memamfaatkan khasanah budaya aceh dan nilai-nilai dinul islam.

⁴⁶ Sintia Ulpa, *Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Pustakawan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh*, Skripsi Ilmu perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2018, hal.46.

Sebagai upaya pengembangan E-government Arsip Republik Indonesia (ANRI) membangun Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) dan membentuk Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 43 tahun 2009 tentang kearsipan, melalui website JIKN, Instansi pusat dan daerah terhubung sebagai simpul jaringan yang saling terhubung sehingga informasi kearsipan dapat diakses oleh masyarakat secara mudah dimanapun. JIKN adalah sebuah portal/front end yang berisi arsip statis dan dinamis siapa saja bisa berselancar di portal ini. SIKN adalah back end tempat upload dokumen yang akan di tayangkan ke website tersebut.

Website SIKN di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yaitu Acehprov.sikn.go.id sudah ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Sejak awal tahun 2014 dan telah beberapa kali dilakukan update terhadap website tersebut sampai sekarang, sehingga masyarakat dan pengguna arsip bisa langsung megakses arsip di portal SIKN tanpa harus ke kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan lagi.⁴⁸

⁴⁸ Nova Aprianti, *Pengaruh ketersediaan sistem informasi kearsipan nasional (SIKN) terhadap kemudahan penelusuran arsip oleh pengguna di dinas perpustakaan dan kearsipan aceh*, Skripsi Ilmu perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2020, hal.37.

E. Fitur pada Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN)



Pada portal Sistem Informasi Kearsipan Nasional terdapat beberapa konten dalam penelusuran arsip yaitu :

1) Deskripsi arsip

Deskripsi arsip merupakan pencarian arsip yang meliputi arsip dari objek digital dan deskripsi teks arsip tersebut didalam portal Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) - Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) menampilkan 158 hasil data arsip yang dideskripsikan dan 10494 untuk objek digital dan deskripsi teks.



2) Pencipta Arsip

Pencipta arsip merupakan pencarian arsip yang meliputi seseorang maupun badan pemerintah yang mengeluarkan atau membuat arsip tersebut, dalam pencarian di portal Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) - Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) terdapat 1547 hasil data arsip.



3) Pengelola Arsip

Pengelola arsip merupakan pencarian arsip yang melalui lembaga yang mengeluarkan arsip atau arsip yang diinput oleh suatu lembaga arsip dari kabupaten lain seperti arsip yang terdapat pada perpustakaan-perpustakaan yang terdapat di kabupaten se-Aceh. Terdapat 24 lembaga yang telah menginput arsip di portal Sistem

Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN).

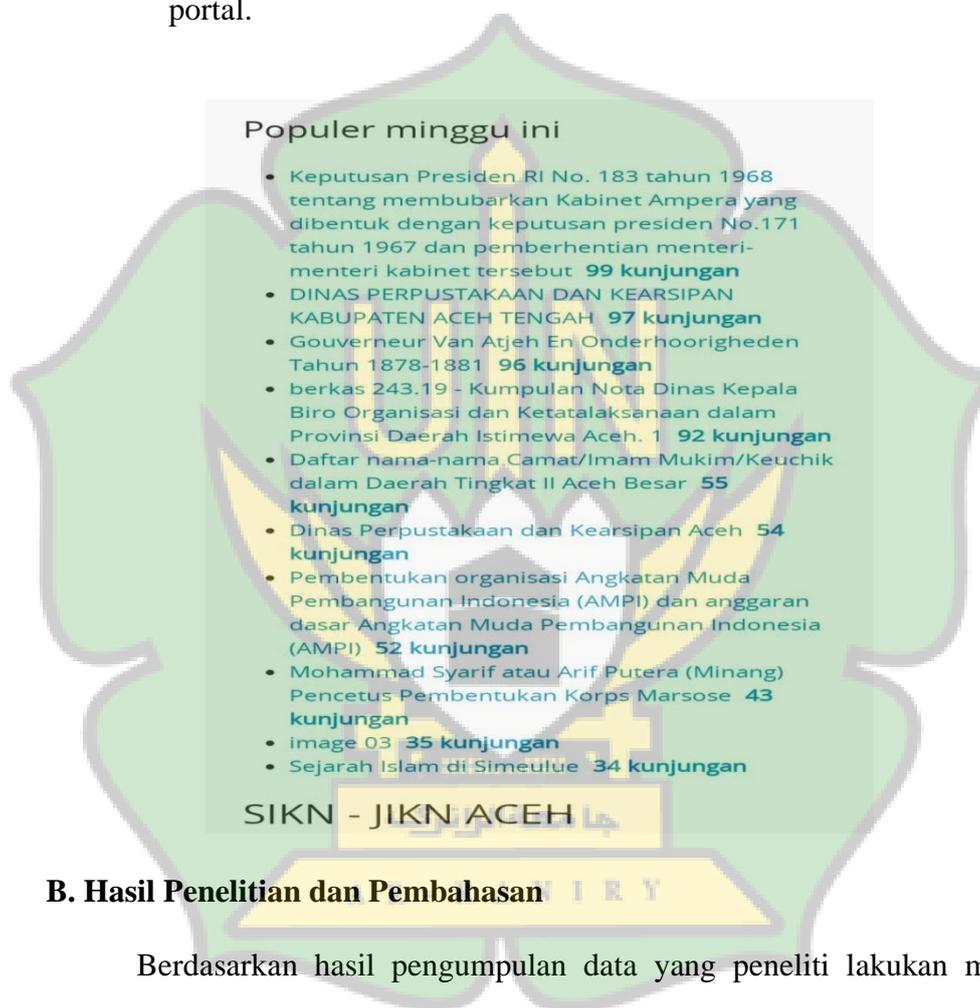


4) Subjek

adalah subjek-subjek arsip yang terdapat pada portal Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) - Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) seperti berkas dalam bentuk bidang perundang-undangan, bidang kesejahteraan pegawai, bidang pemerintahan, bidang tanah/agrarian, dan arsip lainnya. Dalam bentuk subjek data arsip yang ditampilkan meliputi 183 data arsip.

6) Populer Minggu Ini Penelusuran arsip yang meliputi

populer minggu ini merupakan arsip yang sering dikunjungi oleh pengguna di portal Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN), pada konten ini kita bisa melihat berapa kunjungan dari satu item dari arsip di dalam portal.



B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti lakukan melalui wawancara, ditemukan hasil bagaimana Pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) Oleh Mahasiswa UIN Ar-Raniry, Pemanfaatan Sistem ini dianalisa diskripsikan berdasarkan unsur-unsur Technology Acceptance Model (TAM), sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Kemudahan (Perceived Ease Of Use)

Kemudahan dalam menggunakan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) adalah dimana teknologi yang ada dalam sistem ini dapat digunakan, dipahami dan adanya kemudahan mencapai tujuan. Keseluruhan informal yang diwawancarai menyatakan bahwa Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) adalah sistem yang mudah digunakan dan mudah dipahami, sebagaimana diungkap informal M. Fadil:

“Pencarian informasi arsip di Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) sangat memudahkan para pencari informasi koleksi karena fleksibel dan tidak ada keterbatasan waktu dalam menggunakannya”.⁴⁹

Informan lainnya juga mengatakan bahwa kemudahan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) ini juga dapat dilihat dari aspek menu atau fitur yang ditampilkan dalam sistem tersebut. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Nurfajri:

“Fitur-fiturnya menu didalam Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) mudah untuk dipahami sehingga memberikan kemudahan karena bisa dimana saja penggunaanya dalam mengakses, aktivitas pencari informasi arsip seperti mencari surat-surat keputusan terdahulu dan isi-isi perjanjian atau kerjasama pemerintah aceh ”.⁵⁰

⁴⁹ Wawancara dengan M. Fadhil, Mahasiswa Prodi Sejarah Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, 14 Maret 2024 di Banda Aceh.

⁵⁰ Wawancara dengan Nurfajri, Mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan, pada tanggal 11 Maret 2024 di Banda Aceh.

Kemudahan lainnya terdapat juga pada kemudahan memperoleh data dan format yang tersimpan dalam Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN). Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Farijal dan Ikram Maulana:

“Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) dapat mengurangi upaya pencari informasi seperti foto kesultanan dan manuskrip aceh dalam melakukan tugas mata kuliah sejarah”.⁵¹

“Dengan adanya JIKN maka pencarian arsip tidak lagi dilakukan secara konvensional dengan mencari satu persatu arsip. Pencarian arsip bisa dilakukan dengan hanya menuliskan subjek atau objek arsip kemudian kita gunakan ”search” maka arsip yang kita cari akan segera ditemukan keberadaannya tanpa harus mencari dengan kartu kendali”.⁵²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) tergolong mudah digunakan dan dipahami dikarenakan koleksi yang fleksibel, fitur-fitur menu mudah dipahami dan mengurangi pencarian informasi.

2. Kemanfaatan (Perceived Usefulness)

Kemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) yaitu kemanfaatan bagi yang menggunakan teknologi tersebut. Aplikasi ini dirasakan manfaatnya oleh pengguna, sebagaimana disebutkan oleh Farijal:

⁵¹ Wawancara dengan Farijal, Mahasiswa Prodi Sejarah Kebudayaan Islam , Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, pada tanggal 14 Maret 2024 di Banda Aceh.

⁵² Wawancara dengan Ikram Maulana, Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, 14 Maret 2024 di Banda Aceh.

“Kami para pencari informasi arsip mencari naskah atau manuskrip cukup menggunakan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN), namun apabila tidak ada kami baru ke instansi tertentu seperti museum aceh”.⁵³

Selanjutnya pernyataan serupa juga dikemukakan M. Fadhil.

“untuk mengetahui apa yang diinginkan sehingga meningkatkan efektivitas waktu dalam mencari informasi di Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) atau tidak membuang waktu seperti mencari naskah-naskah terdahulu”.⁵⁴ hal yang sama disampaikan juga oleh Farijal.

Informal lain, Nurfajri juga menyebutkan bahwa:

“Dengan adanya Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) peningkatan kinerja dalam mencari informasi seperti mencari surat-surat terdahulu atau perjanjian pemerintah aceh”.⁵⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan dalam menggunakan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) untuk keperluan mencari naskah, manuskrip, surat-surat terdahulu dan surat perjanjian.

3. Sikap dalam menggunakan (Attitude Toward Using Technology)

Sikap dalam menggunakan pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) yaitu bentuk penerimaan, penolakan, dan menikmati penggunaan. Berdasarkan pengaruh

⁵³Farijal, Mahasiswa Prodi Sejarah Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Wawancara, 14 Maret 2024.

⁵⁴ Wawancara dengan M. Fadhil, Mahasiswa Prodi Sejarah Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, 14 Maret 2024 di Banda Aceh.

⁵⁵ Wawancara dengan Nurfajri, Mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan, pada tanggal 11 Maret di Banda Aceh.

informasi, sikap yang diungkapkan dalam menggunakan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) berbeda-beda diantaranya sikap positif dalam akses menggunakan SIKN-JIKN.

Pernyataan dari Farijal.

“Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) ini berdampak sangat positif dalam proses akses informasi dan menikmati penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) walaupun setiap sesuatu harus dikembangkan atau diperbanyak koleksinya”.⁵⁶

Pernyataan Ikram Maulana

“Ketika pencarian informasi sangat menikmati dan nyaman dalam proses pencarian informasi arsip walaupun tergantung dengan jaringan internet, terkadang lelet dan terkadang normal”.⁵⁷

Selanjutnya pernyataan dari Nurfajri.

“Kami menikmati Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) walaupun sesekali sistem tersebut di pengaruhi oleh kecepatan jaringan internet dan kuota dalam mengakses”.⁵⁸ hal yang sama juga di sampaikan oleh M. Fadil.

⁵⁶ Wawancara dengan Farijal, Mahasiswa Prodi Sejarah Kebudayaan Islam , Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, pada tanggal 14 Maret 2024 di Banda Aceh.

⁵⁷ Wawancara dengan Ikram Maulana, Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, 14 Maret 2024 di Banda Aceh.

⁵⁸ Wawancara dengan Nurfajri, Mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan, pada tanggal 11 Maret 2024 di Banda Aceh.

Dengan demikian dapat disimpulkan sikap dalam menggunakan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) diterima dan nikmati oleh pengguna.

4. Niat untuk menggunakan (Behavioral Intention To User)

Niat untuk menggunakan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) merupakan perilaku agar tetap menggunakan teknologi tersebut. Sejauh mana pengguna menggunakan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN). seperti keinginan untuk tetap menggunakan SIKN-JIKN, keinginan mempromosikan SIKN-JIKN ke orang lain dan sebagainya. Sebagaimana ungkapan dari M. Fadhil:

“Kami pengguna SIKN-JIKN ini kami gunakan sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi”.⁵⁹

Pernyataan dari Ikram Maulana.

“Kita ketahui bahwa Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) adalah salah satunya sistem yang kami ketahui yang menyebarluaskan informasi arsip kepada khalayak umum dan saya tetap menggunakan sistem tersebut dengan sesuai kebutuhan”.⁶⁰

Informal lainnya juga mengatakan ingin terus menggunakan SIKN-JIKN ini apabila sistem ini adalah salah satunya, memberikan informasi yang di cari pengguna dan dibarengi oleh evaluasi sistem SIKN-JIKN tersebut. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh NurFajri dan Farijal:

⁵⁹ Wawancara dengan M. Fadhil, Mahasiswa Prodi Sejarah Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, 14 Maret 2024 di Banda Aceh.

⁶⁰ Wawancara dengan Ikram Maulana, Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, 14 Maret 2024 di Banda Aceh.

“kita tetap menggunakan sistem tersebut, karena ini menjadi sistem satunya-satunya saat ini dan kami berharap digitalisasi arsip melalui Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) dapat meningkatkan koleksinya supaya kami tetap menggunakan sistem ini”.⁶¹

Pernyataan dari Farijal:

“Kami menggunakan sistem ini apabila yang kami cari tersedia dalam sistem tersebut karena Beberapa menu fitur yang masih kekurangan informasi sehingga apabila kelengkapan informasi semakin tinggi maka pengguna semakin banyak”.⁶²

Dengan demikian dapat disimpulkan niat untuk menggunakan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) tetap akan terus digunakan apabila sistem tersebut bisa menjawab kebutuhan pengguna.

5. Sistem secara aktual (Actual System Use)

Sistem secara aktual (Actual System Use) adalah operasi aktual saat menerapkan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) seperti kesesuaian dengan prosedur dan durasi penggunaan SIKN-JIKN tersebut. Pengguna menggunakan SIKN-JIKN sudah sesuai prosedur dengan durasi waktu penggunaan sesuai dengan kebutuhan. Seperti Pernyataan Ikram Maulana:

“kami menggunakan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) sesuai prosedur. Dengan durasi pencarian informasi 20-30, jaringan

⁶¹ Wawancara dengan Nurfajri, Mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan, pada tanggal 11 Maret 2024 di Banda Aceh

⁶² Wawancara dengan Farijal, Mahasiswa Prodi Sejarah Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, pada tanggal 14 Maret 2024 di Banda Aceh.

internet dan tergantung berapa banyak informasi atau arsip yang kami cari di sistem tersebut”.⁶³

Pernyataan dari Farijal:

“kami Pengguna biasanya menghabiskan waktu 10-20 menit dalam proses pencarian informasi tersebut walau terkadang jaringan lelet”.⁶⁴

Pernyataan M. Fadhil:

“Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) lebih mudah diakses dibanding mencari disumber lain, biasanya kami menggunakannya dalam jangka waktu 20-25 menit”.⁶⁵

Pernyataan Farijal:

“Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) sebagai media digital dengan mudah dapat diakses hanya dengan melalui *handphone* dengan jangka waktu 20-30 menit atau dimana ketika saya menggunakannya, biasanya di kampung saya agak sedikit lelet jaringan dan kalau di lingkungan daerah banda aceh normal ”.⁶⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengguna Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) sesuai prosedur dan dalam jangka yang relatif.

⁶³ Wawancara dengan Ikram Maulana, Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, 14 Maret 2024 di Banda Aceh.

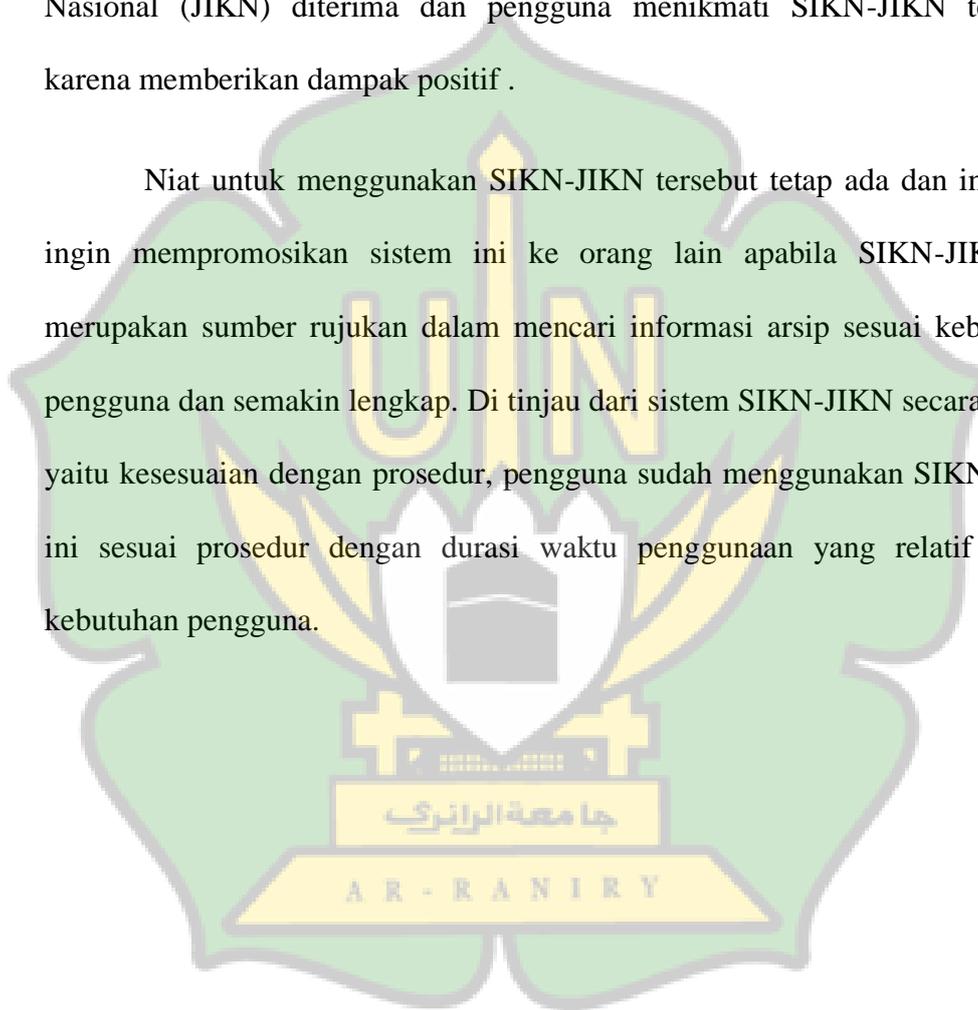
⁶⁴ Wawancara dengan Nurfaejri, Mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan, pada tanggal 11 Maret 2024 di Banda Aceh

⁶⁵ Wawancara dengan Farijal, Mahasiswa Prodi Sejarah Kebudayaan Islam , Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, pada tanggal 14 Maret 2024 di Banda Aceh.

⁶⁶ Wawancara dengan M. Fadhil, Mahasiswa Prodi Sejarah Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, 14 Maret 2024 di Banda Aceh.

Dari hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) memiliki kemudahan dalam menggunakannya dan tingkat pemanfaatan yang tinggi seperti mencari naskah manuskrip. Sikap dalam menggunakan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) diterima dan pengguna menikmati SIKN-JIKN tersebut karena memberikan dampak positif .

Niat untuk menggunakan SIKN-JIKN tersebut tetap ada dan informal ingin mempromosikan sistem ini ke orang lain apabila SIKN-JIKN ini merupakan sumber rujukan dalam mencari informasi arsip sesuai kebutuhan pengguna dan semakin lengkap. Di tinjau dari sistem SIKN-JIKN secara aktual yaitu kesesuaian dengan prosedur, pengguna sudah menggunakan SIKN-JIKN ini sesuai prosedur dengan durasi waktu penggunaan yang relatif sesuai kebutuhan pengguna.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

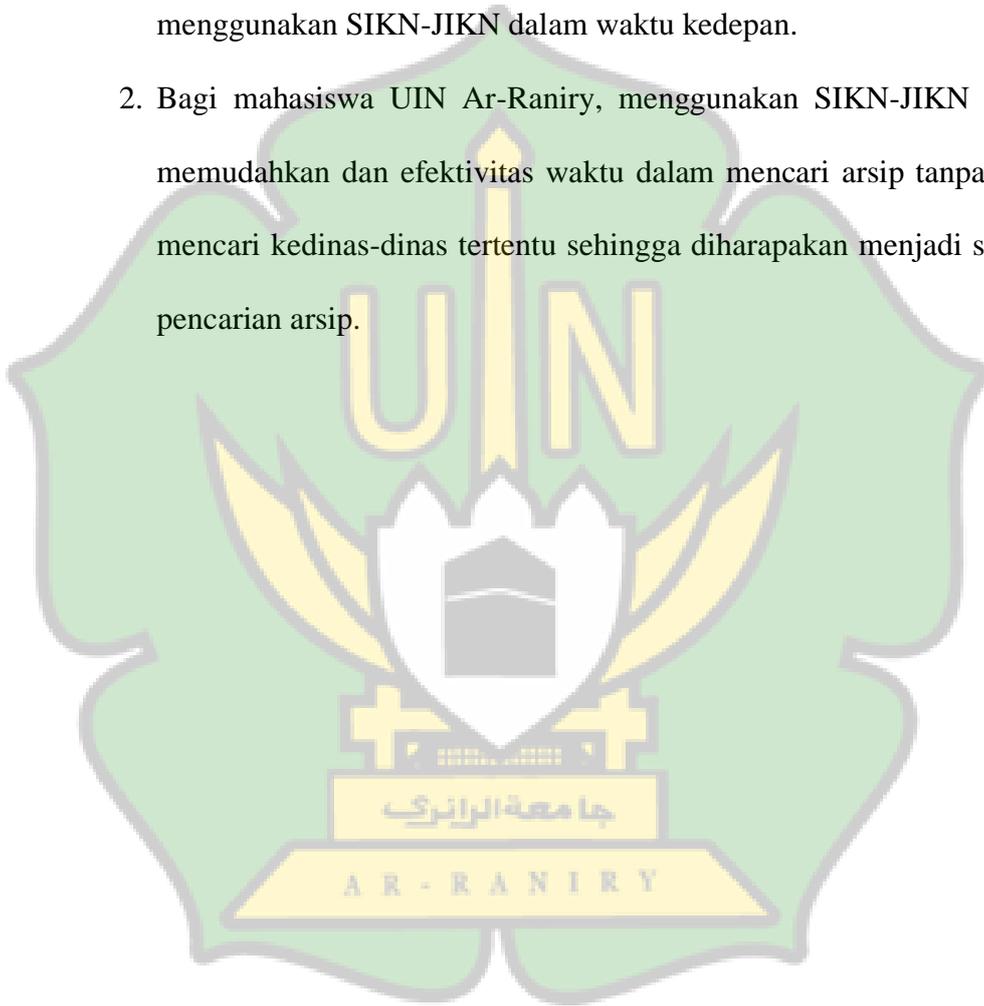
Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) di manfaatkan secara baik oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini dapat dipahami dari 5 (lima) aspek dari teori TAM (Technology Acceptance Model), Yaitu Kemudahan, Kemanfaatan, Sikap dalam menggunakan, niat menggunakan Sistem Informasi, sistem secara aktual.

Sistem Kearsipan Nasional (SIKN)-Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) mudah digunakan, dipahami dan mudah dalam mencapai tujuan, dikarenakan koleksi yang fleksibel dan Fitur-fitur menu mudah dipahami serta mengurangi waktu dalam pencarian informasi. Pemanfaatan dalam menggunakan SIKN-JIKN untuk keperluan mencari naskah, manuskrip, surat-surat terdahulu dan surat perjanjian. Sikap perilaku dalam menggunakan SIKN-JIKN diterima dan dinikmati oleh pengguna. Niat untuk menggunakan SIKN-JIKN tetap akan terus digunakan apabila sistem tersebut bisa menjawab kebutuhan pengguna. Penerapan pengguna SIKN-JIKN sesuai prosedur dan dalam jangka 10-30 menit atau sesuai kebutuhan.

B. Saran

Dengan hasil penelitian yang sudah dipaparkan, adapun beberapa saran yang ingin di sampaikan antara lain

1. Bagi pengelola SIKN-JIKN, diharapkan dapat menambah koleksi yang sesuai dibutuhkan banyak pengguna sehingga mereka terus menggunakan SIKN-JIKN dalam waktu kedepan.
2. Bagi mahasiswa UIN Ar-Raniry, menggunakan SIKN-JIKN sangat memudahkan dan efektivitas waktu dalam mencari arsip tanpa harus mencari kedinas-dinas tertentu sehingga diharapkan menjadi sumber pencarian arsip.



DAFTAR PUSAKA

- Jeperson hutahaean. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: deepublish, 2014.
- Tim penyusun. *Kamus Besar Bahasa*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Lukman Ahmad dan munawir. *Sistem Informasi Manajemen*. Banda Aceh: Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (KITA), 2018.
- ANRI. *Arsip Nasional Republik Indonesia*. diambil dari <https://www.anri.go.id/detail/896-Jaringan-Informasi-Kearsipan-Nasional> diakses April 2023 jam 23:50.
- ANRI Republik Indonesia. *Sistem Informasi Kearsipan Nasional*. diambil dari <https://anri.sikn.go.id/indeks.php> diakses tanggal 25 April 2023 jam 21:30.
- W. J.S. Poerwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2016.
- Marchiono, Internet (Online) Diakses Melalui Situs <https://Draakuskus.Wordpress.Com/2012/05/11/Penelusuran-Informasi/> Diakses Pada Tanggal 26 april Juli 2023.
- Ridwan, *Aplikasi Sistem Informasi (Sisfo) terhadap Pengelolaan Arsip Statis di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi: Jurusan Ilmu Perpustakaan, 2017.
- M. Zulkifli, *Efektifitas Restorasi Arsip terhadap Keasliannya dan Kemudahan dalam Penelusuran di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh*. Skripsi: Jurusan Ilmu Perpustakaan, 2019.
- Irwansyah, *Implementasi Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) dan Kaitannya dengan Kesiapan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh*, Skripsi: Jurusan Ilmu Perpustakaan, 2020.
- Anggraeni, Elisabet Yunaeti, *Pengantar Sistem Informas*. Yogyakarta: Andi Offset, 2018.
- Kementrian pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.web.id/tujuan> , diakses pada tanggal 18 april, pukul 22:37 WIB
- ANRI, *Modul Pengantar Pengelolaan Arsip Dinamis*. Bogor: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan, 2015
- Syaifuddin, SE, MM. *Penguatan Penyelenggaraan Kearsipan dalam Mewujudkan E- Government*, ARSIP: Media Kearsipan Nasional, 2016.

Geovane farel dkk, *Rancang Bangun Sistem Informasi Pengarsipan Surat Menyurat (Studi Kasus Fakultas Teknik UNP)*, vol.11, no/1 september 2018.

Undang-undang Nomor 43 tahun 2009, *Tentang Kearsipan*. Pasal 1 ayat 2.

Sovia Rosalin, *Manajemen Arsip Dinamis*. Malang: UB Press, 2017.

Musliichah, *Bunga Rampai Kearsipan*. Jakarta: Grasindo, 2017.

Kementrian pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.web.id/prosedur>, diakses pada tanggal 3 juni 2023, pukul 21:04 WIB.

ANRI, *Manual Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)*, Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia, 2017.

Kementrian pendidikan dan kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.web.id/faktor>, diakses pada tanggal 3 juni, pukul 20:57 WIB.

Endang Fatmawati, *Kebutuhan Informasi Pemustaka dalam Teori dan Praktek*. Semarang: UNDIP, 2014.

Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2018.

Lexij, Moleong. *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017.

Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.

Nazar Bakry, *Tuntunan Praktis Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1994.

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian: Memberikan Bekal Teoritis pada Mahasiswa tentang Metodologi Penelitian serta Diharapkan dapat Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-Langkah yang Benar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Imam Suprayogo dan Tobroni. *metodologi Penelitin Sosia-Agama*. Bandung: Remaja Rosda karya, 2003.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan r & d*. Bandung : Alfabeta, 2015.

Sanapiah Faisal. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

M. Sjamsidi dkk, *Pengelolaan dan Pemanfaatan Air Baku*, Malang: UB Press, 2013.

Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.



Dokumentasi Wawancara





AR-RANIRY